

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam suatu organisasi ada banyak hal yang perlu dirumuskan, direncanakan, dilakukan dan dievaluasi untuk memastikan bahwa roda organisasi bekerja dengan baik. Perencanaan dan perumusan yang baik akan membawa organisasi ke arah yang lebih baik dengan didasari oleh keyakinan bahwa perjalanan kegiatan operasionalnya akan berjalan dengan baik, demikian pula sebaliknya bila perencanaan dan perumusan yang ada tergolong buruk atau tidak terencana maka yang terjadi adalah kegiatan operasional organisasi akan terganggu atau bahkan bisa berujung pada pembubaran organisasi atau entitas usaha yang ada.

Selain perumusan dan perancangan yang baik, peneliti berpendapat bahwa pola manajerial dari organisasi pun bisa memiliki dampak atas keberhasilan dan kelancaran jalannya roda organisasi. Dengan adanya pola manajerial yang baik maka setiap anggota atau bagian dari organisasi mengetahui dan dapat menjalankan fungsi dan tugasnya dengan baik. Pola manajerial yang baik inilah yang peneliti kategorikan sebagai budaya daripada organisasi mengingat yang namanya pola atau kebijakan bila dijalankan terus menerus lama – lama akan menjadi budaya atau kebiasaan yang dijalankan secara terus menerus baik secara sadar maupun tidak.

Menyadari hal inilah, maka peneliti tertarik dan terpanggil untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pengurus organisasi siswa intra sekolah (OSIS) di lingkungan SMAK 2 & 3 BPK PENABUR BANDUNG.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh antara perbedaan budaya organisasi di lingkungan OSIS terhadap kinerja pengurus OSIS di lingkungan SMAK 2 & 3 BPK PENABUR Bandung ?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pengurus OSIS di lingkungan SMAK 2 & 3 BPK PENABUR Bandung
2. Memahami dimensi budaya organisasi yang menjadi pembeda dalam kualitas pengurus antar OSIS SMAK 2 & 3 BPK PENABUR Bandung

1.4. Kegunaan Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini berguna untuk memastikan adanya pengaruh daripada budaya organisasi terhadap kinerja pengurus organisasi /

entitas usaha. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi semua pihak yang berkepentingan. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pihak SMAK BPK PENABUR Bandung

Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta gambaran mengenai dampak dan pengaruh daripada budaya organisasi yang ada di OSIS Sekolah masing – masing terhadap kinerja pengurus OSIS. Dengan adanya informasi ini, diharapkan para pengambil keputusan baik Kepala Sekolah, Pembina OSIS atau pejabat terkait lainnya dapat dengan bijaksana menyusun strategi untuk memilih calon – calon pengurus maupun Pembina OSIS kedepannya.

2. Bagi Penulis

Bagi Penulis, penelitian ini berguna untuk menerapkan dan memahami lebih lanjut teori – teori yang pernah dipelajari dalam mata kuliah Sistem Pengendalian Manajemen.

3. Bagi Peneliti berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman penelitian selanjutnya terutama sebagai bahan referensi dan pembanding bagi Penulis yang berminat mengadakan penelitian lebih lanjut di bidang budaya organisasi.